

Pengaruh Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas pada Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang)

Nur Halisa^{1*}, Nur Diana², M. Cholid Mawardi³

¹²³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : nurhalisa919@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Participation, Transparency and accountability on Village Fund Management in Banyuates District, Sampang Regency. The method of distribution of questionnaires is the type of research that is used. The SPSS software was used to process the data in this study, which included 100 village and community officials as the sample. Validity and reliability requirements have been met by this study. Examination of the information utilized in this review is elucidating factual investigation, old style presumption test, different linier relapse, speculation testing and investigation of the coefficient of assurance. The variable utilized in this study are town store the executives variable (subordinate variable), while the free factors are Support, Straightforwardness and responsibility.

The results of this study conclude that the participation variable has a partial effect on the management of village funds, transparency variable has a partial effect on the management of village funds and accountability variable has a partial effect on the management of village funds.

Keyword; Village fund management, participation, transparency and accountability

PENDAHULUAN

Good governance ialah suatu tindakan (proses), bahwa administrasi pada tingkat yang lebih besar merupakan perkembangan siklus kolaborasi sosial-politik antara pemerintah dan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang terkait dengan kepentingan masyarakat dan mediasi pemerintah atas kepentingan-kepentingan tersebut. Di antara standar yang berbeda, pada dasarnya ada berbagai standar yang ditetapkan oleh yayasan dan dianggap sebagai kualitas administrasi yang baik, termasuk standar tanggung jawab dan keterusterangan. Dimana kedua prinsip ini tidak dapat berfungsi secara independen karena keterkaitan dan pengaruhnya yang erat.

Ketentuan umum permendagri No. 113 Tahun 2014 Bab 11 Ayat 2 Terkait Dana kota diawasi berdasarkan standar keterusterangan, tanggung jawab dan kerja sama dan dilakukan dengan cara yang tepat dan moneter. Dalam Permendagri No. ketentuan umum, 113 Tahun 2014, Bab 1, memuat segala kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban.

Terwujudnya masyarakat yang sejahtera merupakan tujuan partisipasi dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Jaminan persamaan hak bagi setiap individu dalam pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui lembaga perwakilan, merupakan pengertian dari prinsip partisipasi. Diharapkan dengan bekerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat, mereka mampu membangun hubungan yang baik dengan masyarakat Indreswari (2011).

Mardiasmo (2009:20) menjelaskan bahwa pihak pemberi amanah wajib memberikan pertanggungjawaban kepada publik dengan melaporkan dan mengungkapkan segala kegiatan yang menjadi tanggung jawab pemberi amanah yang memiliki kewenangan untuk menuntut pertanggungjawaban tersebut.

Karena permasalahan tersebut, maka banyak hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dana desa yang perlu dikaji. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan

penelitian terhadap permasalahan tersebut, khususnya untuk mengkaji pengelolaan keuangan dana desa secara partisipatif, transparan, dan akuntabel maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dengan judul “Pengaruh Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas pada Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi kasus pada desa di Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang)”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pengaruh prinsip partisipasi, transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan Dana Desa di Desa Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana pengaruh prinsip partisipasi terhadap pengelolaan Dana Desa di Desa Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang?
3. Bagaimana pengaruh prinsip transparansi terhadap pengelolaan Dana Desa di Desa Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang?
4. Bagaimana pengaruh prinsip akuntabilitas terhadap pengelolaan Dana Desa di Desa Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini dibuat yakni :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh prinsip partisipasi, transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan Dana Desa di Desa Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh prinsip partisipasi terhadap pengelolaan Dana Desa di Desa Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh prinsip transparansi terhadap pengelolaan Dana Desa di Desa Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh prinsip akuntabilitas terhadap pengelolaan Dana Desa di Desa Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Kontribusi Teoritis, dapat digunakan untuk mempelajari lebih lanjut tentang pengelolaan dana desa, maka penelitian ini sangat bermanfaat.
2. Kontribusi Praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai tolak ukur pemerintah desa dalam meningkatkan pelayanan kinerja terhadap publik.

KERANGKA TEORITIS & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Good Governance

Good governance merupakan cara yang digunakan dalam proses pengelolaan sumber daya ekonomi maupun sosial guna untuk pengembangan masyarakat. Bank Dunia (*World Bank*) pertama kali mencetuskan *Good governance* diperkenalkan sebagai program manajemen sektor publik untuk menciptakan tata kelola yang baik dalam konteks bantuan proses pembangunan

Partisipasi (Participation)

Menurut Domai (2011:15) Proses dimana warga negara, baik sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok dan organisasi sosial, berpartisipasi dalam proses perencanaan, pembuatan, dan pemantauan kebijakan yang berdampak langsung pada kehidupan mereka dikenal sebagai partisipasi masyarakat.

Pendapat Putra & Rasmini (2019) Suatu tata kelola keuangan yang baik, dana desa dapat digunakan secara efektif dan tepat sasaran yang dapat digunakan dalam mewujudkan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat. Partisipasi masyarakat dapat menjadi faktor terpenting dalam memastikan tingkat efektivitas dalam pengelolaan dana desanya. Semakin

besar pengaruh partisipasi masyarakat dalam efektivitas sehingga pengelolaan dana desanya akan semakin baik pula.

Transparansi (Transparency)

Pendapat Utami dan Sofyan (2013) Kebebasan mengakses informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, termasuk kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil yang dicapai, dijamin dengan transparansi kebijakan, yaitu pelaksanaan kegiatan dan tugas. Meskipun demikian, estimasi keterusterangan harus dimungkinkan dengan perkembangan data yang diperoleh dari otoritas publik. Pengungkapan data seharusnya menghasilkan pengaturan yang dibuat berdasarkan kecenderungan individu.

Akuntabilitas (Accountability)

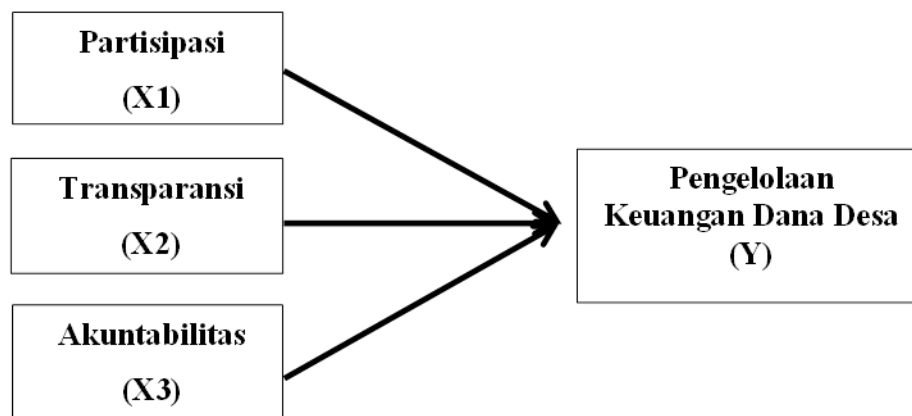
Mardiasmo (2009:20) menjelaskan tanggung jawab itu demikian pula dapat diartikan sebagai pihak yang memegang amanah (ahli) untuk memberi tanggung jawab, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala macam gerak dan latihan yang menjadi kewajiban pemberi komando (kepala) yang mempunyai hak dan kedudukan. untuk meminta tanggung jawab ini.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Putra & Rasmini (2019), melakukan penelitian dengan judul pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat pada efektivitas pengelolaan dana desa. Kajian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di Kecamatan Abiansema Kabupaten Bandung lebih efektif bila ada akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat.

Penelitian Angelia & Rahayu (2020) dengan judul pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi terhadap pengelolaan keuangan desa (studi kasus pada pemerintah desa di kecamatan cianjur tahun 2019). Hasil dari penelitian ini adalah cenderung diduga bahwa secara bersamaan keterusterangan, tanggung jawab dan dukungan mempengaruhi penyelenggaraan keuangan kota di lingkungan pemerintah kecamatan Cianjur tahun 2019. Pada tahun 2019, pemerintah desa kecamatan Cianjur menemukan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa, sedangkan akuntabilitas dan partisipasi sebaliknya berdampak positif terhadap keuangan desa.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, maka rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₁ : Prinsip Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa.
- H_{1a} : Prinsip Partisipasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa.
- H_{1b} : Prinsip Transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa.
- H_{1c} : Prinsip Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiyono, (2016:55) dimana variabel bebas (Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas) dan variabel dependen (pengelolaan keuangan dana desa).

Pendapat Sugiyono (2016:55), eksplorasi kooperatif adalah penelitian yang mengharapkan untuk memutuskan hubungan antara setidaknya dua faktor. Sebuah teori yang berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan suatu fenomena dapat dibangun dengan menggunakan penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah sepuluh desa yang berada di Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang yang terdiri dari Desa Tlagah, Desa Nepa, Desa Batioh, Desa Masaran, Desa Jatra Timur, Desa Montor, Desa Kembang Jeruk, Desa Nagasareh, Desa Banyuates, Desa Tebanah.

Adapun sampel yang memenuhi kriteria diambil 10 responden yakni terdiri dari 8 tim perangkat desa yang ikut andil dalam pengelolaan dana desa yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum, Kepala Urusan Perencanaan, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Kesejahteraan, Kepala Seksi Pelayanan dan 2 perwakilan masyarakat yang aktif dan berpengaruh di desa tersebut. Sehingga total Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang.

Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi	100	2.00	5.00	3.5925	0.56034
Transparansi	100	2.25	5.00	3.6238	0.54528
Akuntabilitas	100	2.38	4.88	3.5588	0.54178
Pengelolaan Dana Desa	100	3.00	5.00	4.2389	0.48589
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan data tersebut menjelaskan deskripsi variabel-variabel penelitian dibawah ini:

1) Variabel Partisipasi (X1)

Dengan total delapan pertanyaan, tanggapan responden terhadap variabel partisipasi berkisar antara 2,00 sampai dengan 5,00 dengan rata-rata 3,5925 dan standar deviasi 0,56034.

2) Variabel Partisipasi (X2)

Dengan total delapan pertanyaan, tanggapan responden terhadap variabel transparansi memiliki nilai rata-rata 3,6238, standar deviasi 0,54528, nilai minimal 2,25, dan nilai maksimal 5,00.

3) Variabel Akuntabilitas (X3)

Dengan total delapan pertanyaan, tanggapan responden terhadap variabel akuntabilitas memiliki nilai rata-rata 3,5588, standar deviasi 0,54178, nilai minimal 2,38, dan nilai maksimal 4,88.

- 4) Variabel Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)
 Dengan total sembilan pertanyaan, jawaban responden terhadap variabel pengelolaan dana desa memiliki nilai rata-rata 4,2389, standar deviasi 0,48589, nilai minimal 3,00, dan nilai maksimal 5,00.

UJI KUALITAS DATA

Uji Validitas

Tabel 2 Ringkasan Uji Validitas

Variabel	Indikator	R table	R Hitung	Keterangan
Partisipasi (X1)	X1.1	0,1946	0.522	Valid
	X1.2	0,1946	0.544	
	X1.3	0,1946	0.586	
	X1.4	0,1946	0.664	
	X1.5	0,1946	0.571	
	X1.6	0,1946	0.547	
	X1.7	0,1946	0.655	
	X1.8	0,1946	0.563	
Transparansi (X2)	X2.1	0,1946	0.302	Valid
	X2.2	0,1946	0.608	
	X2.3	0,1946	0.600	
	X2.4	0,1946	0.555	
	X2.5	0,1946	0.537	
	X2.6	0,1946	0.553	
	X2.7	0,1946	0.531	
	X2.8	0,1946	0.520	

Akuntabilitas (X3)	X3.1	0,1946	0.575	Valid
	X3.2	0,1946	0.570	
	X3.3	0,1946	0.485	
	X3.4	0,1946	0.616	
	X3.5	0,1946	0.554	
	X3.6	0,1946	0.622	
	X3.7	0,1946	0.677	
	X3.8	0,1946	0.535	
Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)	Y1.1	0,1946	0.616	Valid
	Y1.2	0,1946	0.680	
	Y1.3	0,1946	0.616	
	Y1.4	0,1946	0.507	
	Y1.5	0,1946	0.358	
	Y1.6	0,1946	0.680	
	Y1.7	0,1946	0.310	
	Y1.8	0,1946	0.368	
	Y1.9	0,1946	0.404	

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel diatas ditarik simpulan bahwa :

1) Variabel Partisipasi (X1)

Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai R hitung setiap pernyataan dari nilai terendah 0,522 sampai nilai tertinggi 0,664 lebih besar dari 0,1946. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan pada variabel partisipasi valid jika nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel.

2) Variabel Transparansi (X2)

Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai R hitung setiap pernyataan yang berkisar antara nilai terendah 0,485 sampai dengan nilai tertinggi 0,1946 menunjukkan bahwa pernyataan variabel transparansi valid.

3) Variabel Akuntabilitas (X3)

Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai R hitung setiap pernyataan mulai dari nilai terendah 0,485 sampai nilai tertinggi 0,677 lebih besar dari 0,1946. Hal ini menunjukkan pernyataan pada variabel tekanan akuntabilitas benar jika nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel.

4) Variabel Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)

Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai R hitung setiap pernyataan yang berkisar dari nilai terendah 0,310 sampai nilai tertinggi 0,680 lebih besar dari 0,1946. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan pada variabel pengelolaan dana desa valid jika nilai R lebih besar dari R tabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Ringkasan Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Partisipasi	0,720	Reliabel
Transparansi	0,638	Reliabel
Akuntabilitas	0,728	Reliabel
Pengelolaan Dana Desa	0,642	Reliabel

Sumber: Data diolah 2023

Terlihat data diatas bahwa nilai *Cronbach's alpha* pada variabel Partisipasi yaitu 0,720, Transparansi 0,638, Akuntabilitas 0,728 dan Pengelolaan Keuangan Dana Desa 0,642 yang artinya lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa data penyebaran kuesioner dari variabel tekanan reliabel atau konsisten, sehingga dapat dilakukan untuk pengujian selanjutnya.

UJI NORMALITAS DATA

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Partisipasi	Transparansi	Akuntabilitas	Pengelolaan Dana Desa
N	100	100	100	100
Mean	29.1000	29.4400	28.5000	37.7333
Normal Parameters ^{a,b} Std. Deviation	2.71992	2.54077	2.55750	2.11617
Absolute	.118	.110	.121	.159
Most Extreme Positive	.080	.077	.121	.109
Differences Negative	-.118	-.110	-.099	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z	.118	.110	.121	.159
Asymp. Sig. (2-tailed)	.081	.176	.064	.059

Sumber: Data diolah 2023

Terlihat data pada tabel diatas maka Variabel partisipasi (X1) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,081 dan nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,118. Nilai sig sebesar $0,081 > (0,05)$ berdistribusi normal seperti yang ditunjukkan oleh hasil tersebut.

Variabel transparansi (X2) memiliki signifikansi sebesar 0,176 dan nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,110. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,176 > \alpha (0,05)$ umumnya beredar secara teratur.

Variabel akuntabilitas (X3) memiliki signifikansi sebesar 0,064 dan nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,121. Berdasarkan temuan tersebut, nilai sig sebesar $0,064 > (0,05)$ dinyatakan normal.

Variabel pengelolaan dana desa (Y) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,059 dan nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,159. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,059 > \alpha (0,05)$ umumnya beredar.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	26.750	2.422		11.043	.000		
1 Patisipasi	.292	.125	.342	2.342	.021	.345	2.897
Transparansi	-.363	.163	-.380	-2.233	.028	.254	3.939
Akuntabilitas	.476	.144	.544	3.299	.001	.271	3.691

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan informasi di atas diketahui bahwa nilai resiliensi esteem dan nilai VIF pada variabel kerjasama adalah 0,345 dan 2,897, variabel keterusterangan adalah 0,254 dan 3,939 dan variabel tanggung jawab adalah 0,271 dan 3,691. Karena masing-masing variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka variabel tersebut tidak menunjukkan masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.122	1.405		1.510	.134
1 Partisipasi	-.042	.072	-.100	-0.580	.563
Transparansi	.108	.094	.229	1.141	.257
Akuntabilitas	-.089	.084	-.206	-1.063	.290

Sumber: Data diolah 2023

Uji Glejser yang dilakukan pada tabel di atas dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap nilai residual absolut (ABS_RES), variabel dependen. Probabilitas signifikansi di atas 0,05 menunjukkan hal ini. Sehingga cenderung disimpulkan bahwa model relaps tidak memiliki heteroskedastisitas.

UJI HIPOTESIS

Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.022	3	48.007	13.292	.000 ^b
	Residual	346.728	96	3.612		
	Total	490.750	99			

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil uji simultan, H0 ditolak dan H1 diterima, dengan nilai F hitung sebesar 13,292 dan F signifikansi sebesar 0,000 (0,000 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang dipengaruhi secara simultan oleh Partisipasi, Transparansi, dan Akuntabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.542	.519	1.34534

Sumber: Data diolah 2023

Adjusted R Square diketahui sebesar 0,542, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Partisipasi, Transparansi, dan Akuntabilitas berpengaruh sebesar 54,2% terhadap Pengelolaan Dana Desa, sedangkan faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini mempengaruhi sisanya sebesar 45,8% (100% - 54,2%).

Uji t (Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.750	2.422		11.043	.000
	Partisipasi	.292	.125	.342	2.342	.021
	Transparansi	-.363	.163	-.380	-2.233	.028
	Akuntabilitas	.476	.144	.544	3.299	.001

Sumber: Data diolah 2023

Pembahasan

- 1) Pengaruh Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa.

Terlihat hasil uji diketahui bahwa penelitian ini hasil uji simultan hipotesis yang diujikan yakni bahwa Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang.

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan partisipasi, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Menurut tanggapan kuesioner, Pengelolaan Dana Desa dipengaruhi oleh beberapa tetapi tidak semua variabel yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa selain variabel tersebut, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan dana desa. Hal ini harus terlihat dalam uji penjaminan bahwa unsur-unsur yang berbeda memiliki hasil tingkat yang lebih menonjol daripada faktor-faktor dalam tinjauan ini. Namun dengan asumsi ketiga faktor tersebut berjalan dengan baik, tentunya Aset Kota Pelaksana juga akan berjalan dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelia dan Rahayu (2020) yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa dipengaruhi secara simultan oleh transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Pasalnya, ketiga pedoman pengelolaan dana desa tersebut telah diterapkan oleh pemerintah desa Kabupaten Cianjur.

- 2) Pengaruh Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Terlihat hasil uji diketahui bahwa penelitian ini adalah berarti variabel transparansi berpengaruh secara parsial terhadap Pengelolaan Dana Desa

Penelitian ini menyatakan bahwa Prinsip Transparansi tersebut memiliki hubungan yang positif dengan Pengelolaan Dana Desa dalam upaya menuju pencapaian pembangunan desa, yang berarti bahwa jika transparansi tidak berjalan dengan baik, maka akan menurunkan tingkat Pengelolaan Dana Desa, atau sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Rasmini (2019) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif pada efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Abiansemai Kabupaten Bandung.

- 3) Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa.

Terlihat hasil uji diketahui bahwa penelitian ini adalah berarti variabel Partisipasi berpengaruh secara parsial terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berperan penting terhadap pengelolaan dana desa dimana desa dapat menjalankan program kerja dengan lancar jika partisipasi masyarakat desa yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Sufiana (2018) populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa putat lor telah melaksanakan prinsip transparansi berpengaruh signifikan terhadap desa putat lor dan desa putat kidul kecamatan gondanglegi kabupaten malang.

4) Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Terlihat hasil uji diketahui bahwa penelitian ini adalah berarti variabel akuntabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Hal tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas pelaporan keuangan berperan penting terhadap pengelolaan dana desa yang akan mengakibatkan desa dapat menjalankan program kerja secara optimal.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sukmawati & Nurfitriani (2019) yang menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa dipengaruhi secara signifikan oleh prinsip akuntabilitas. Hal ini dikarenakan pemerintah desa telah berupaya menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Hal ini karena pemerintah desa di Kabupaten Garut telah menerapkan prinsip akuntabilitas, seperti menerbitkan laporan yang berisi rincian dana dan tindakan yang dilakukan terhadap dana tersebut.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil pengujian secara simultan menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dana desa dipengaruhi oleh prinsip partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Uji parsial menunjukkan bahwa prinsip partisipasi, akuntabilitas, dan transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa, sedangkan prinsip transparansi berdampak negatif signifikan.

Keterbatasan

Hanya desa-desa di Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang yang menjadi fokus penyelidikan ini. Strategi pengumpulan informasi yang digunakan adalah survei. Batasan eksplorasi yang terbatas, dimana faktor otonom yang digunakan hanya terdiri dari 3 standar sedangkan pada administrasi besar ada 10 standar.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih luas lagi seperti halnya dilingkup kabupaten. Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain contohnya wawancara. Diharapkan untuk menambah variabel penelitian seperti wawasan kedepan (*visionary*), Demokrasi (*democracy*), profesionalisme dan kompetensi

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, R. S., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Cianjur Tahun 2019). *eProceedings of Management*, 7(1).
- Domai, Tjajanulin. 2011. Sound Goverance, Meningkatkan Kapasitas Kelompok Miskin dan Mengadpokasi Pemerintah Desa, Universitas Brawijaya.
- Indreswari, Meidyah. 2011. Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Pusat Pendidikan dan Penelitian Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Edisi Keenam.
- Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.
- Peremendagri Nomor. 113 Tahun 2014 Bab 11 Ayat 2 Tentang Keuangan Desa di Kelola Berdasarkan Asas Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.
- Sufiana Lilis. (2018) Analisis transparansi dan akuntabiilitas pengelolaan keuangan desa sebagai sarana *GOOD GOVERNANCE* (studi kasus pada pemerintahan desa putar lor dan desa putat kidul kecamatan gondanglegi kabupaten malang tahun 2016).

- Sugiyono. 2016. Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Kurnia dan Efrizal Syofyan. 2013. Pengaruh Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah Dengan Variabel Pemoderasi Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Kebijakan Publik.